

Edukasi Siswa Tentang Cara Menggosok Gigi Dengan Baik Dan Benar Serta Cara Mencuci Tangan Dengan Sabun Di Sekolah

Nova Mega Rukmana¹, Nurul Aziza², Nur Sefa Arief Hermawan³, Indra⁴, Silvia Silmi⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Mitra Indonesia

Jl. ZA Pagar Alam No. 7 Gedongmeneng Rajabasa Bandar Lampung

Email: ¹novamegarukmana56@gmail.com, ²nurulaziza408@gmail.com, ³sefa@umitra.ac.id

ABSTRACT

School age children are a critical age group, because at that age a child is vulnerable to health problems. Brushing your teeth is the easiest and most effective way to do well and correctly, so that the rest of the meal can really be removed from the tooth surface. Based on the explanation, it is very important to provide this information early and correct about to brush teeth properly and properly and how to wash hands with soap so children can avoid various diseases.

This health education activity uses material submission and demonstration of how to brush teeth properly and how to wash hands with soap. In order for the counseling to be interesting we gave door prize prizes to participants who could repeat the technique of how to brush teeth properly and how to wash their hands with soap and be able to answer question raised by the instructor.

The results of community service activities show that there is an influence of education how to brush teeth properly and how to wash hands with soap in SDN 2 Way Huwi South Lampung Community service is expected that children can understand and practice techniques for brushing their teeth properly and how to wash their hands with soap in their daily lives both at home and at school.

Keywords : Education, brush the teeth, handwashing with soap

ABSTRAK

Anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang kritis, karena pada usia tersebut seorang anak rentan terhadap masalah kesehatan. Menggosok gigi merupakan cara yang paling mudah dan efektif untuk dilakukan dengan baik dan benar agar sisa makan benar benar dapat di hilangkan dari permukaan gigi. Berdasarkan penjelesan tersebut, sangat penting untuk memberikan informasi secara dini dan benar tentang bagaimana cara menggosok gigi dengan baik dan benar serta cara mencuci tangan dengan sabun sehingga anak anak bisa terhindar dari berbagai penyakit.

Kegiatan edukasi penyuluhan kesehatan ini menggunakan penyampaian materi dan demonstrasi cara menggosok gigi dengan baik dan benar serta cara mencuci tangan dengan sabun. Agar penyuluhan menarik kami memberikan hadiah door prize bagi peserta yang dapat mengulang teknik cara menggosok gigi dengan baik dan benar serta cara mencuci tangan dengan sabun dan dapat menjawab pertanyaan yang diajukan penyuluh.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa ada pengaruh edukasi cara menggosok gigi dengan baik dan benar serta cara mencuci tangan dengan sabun Di SDN 2 Way Huwi Lampung Selatan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan agar anak-anak dapat memahami dan mempraktekan teknik cara menggosok gigi dengan baik dan benar serta cara mencuci tangan dengan sabun dalam kehidupan sehari hari baik di lingkungan rumah maupun sekolah.

Kata Kunci : edukasi, menggosok gigi, mencuci tangan dengan sabun

1. PENDAHULUAN

Sekolah adalah sebagai perpanjangan tangan keluarga dalam meletakkan dasar perilaku untuk kehidupan anak selanjutnya, termasuk perilaku kesehatan. Sementara itu populasi anak sekolah dalam suatu komunitas cukup besar, antara 20% - 30%. Oleh sebab itu promosi atau pendidikan kesehatan di sekolah adalah sangat penting. (Notoamodjo, 2018)

Jumlah anak yang besar yaitu 30% dari total penduduk Indonesia atau sekitar 73 Juta orang dan usia sekolah merupakan masa keemasan untuk menanamkan nilai-nilai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sehingga berpotensi sebagai agen perubahan untuk mempromosikan PHBS, baik di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Saat ini Indonesia terdapat lebih dari 250.000 baik dari sekolah negeri, swasta maupun sekolah agama.

Mencuci tangan adalah ukuran paling sederhana dan paling efektif untuk mencegah penyebaran bakteri, patogen, dan virus menurut *Center For Disease Control* 2002. CPTS juga sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari dan merupakan cara paling mudah dan murah untuk dilakukan dibanding empat pilar lainnya dalam STBM. (Depkes 2007)

Didapatkan hasil laporan riskesmas mengenai perilaku benar dalam cuci tangan pada penduduk umur >10 tahun menurut provinsi, Bali menduduki urutan pertama kebiasaan cuci tangan dengan benar yaitu 67,4% dan disusul dengan Kalimantan urutan ke dua yaitu 64,1% dan posisi provinsi Lampung dalam cuci tangan hanya menempati peringkat 16 yaitu 48,4% saja. (Risksdas, 2018)

Terjadi peningkatan kasus penyakit di tahun 2019 badan pusat statistik provinsi Lampung mencatat besaran jumlah kasus penyakit diare di Lampung selatan menduduki peringkat pertama dengan kasus penyakit diare yaitu 28.405, dan disusul urutan ke dua yaitu Bandar Lampung dengan jumlah kasus 23.896 jadi jumlah total kasus diare di seluruh provinsi yaitu 135.285 (BPS Lampung 2019)

Selain mencuci tangan, hal yang tak lupa di perhatikan adalah menggosok gigi yaitu tindakan yang perlu diajarkan kepada anak-anak sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan yang baik dan sehat. Menggosok gigi merupakan cara yang paling mudah dan efektif untuk dilakukan dengan baik dan benar agar sisa makan benar benar dapat di hilangkan dari permukaan gigi (Karinta, 2011)

Munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah (usia 6-10 tahun), ternyata umumnya berkaitan dengan PHBS. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai PHBS di sekolah merupakan kebutuhan yang sangat penting dan dapat dilakukan melalui pendekatan Usaha Kesehatan Sekolah dan Pemberian Edukasi Kesehatan. Edukasi yang diberikan kepada Murid kelas 4 SDN 2 Way Hui Lampung Selatan yaitu Cara Menggosok gigi dengan baik dan benar serta Cara Mencuci tangan dengan sabun..

2. METODE KEGIATAN

Edukasi cara menggosok gigi dengan baik dan benar serta cara mencuci tangan dengan sabun merupakan bentuk implementasi kegiatan ini. Metode dalam sosialisasi ini adalah dengan metode ceramah, dan demonstrasi media Peraga yang digunakan yaitu Alat Peraga Pantom Gigi, sikat gigi beserta pasta gigi dan Sabun cuci tangan serta kuesioner guna mengetahui perubahan pengetahuan sebelum dan setelah kegiatan dilakukan serta tanya jawab dalam bentuk kuis sebagai bahan evaluasi tingkat pengetahuan anak-anak di SDN 2 Way Hui Lampung Selatan. Terdapat tiga tahap dalam pelatihan ini, yaitu :

a) Tahap persiapan

Tahap persiapan dalam penyuluhan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pentingnya sosialisasi edukasi cara menggosok gigi dengan baik dan benar serta cara mencuci tangan dengan sabun terdiri dari :

- a. Survey tempat pelaksanaan kegiatan
- b. Melaksanakan observasi dan wawancara mendalam dengan Kepala Sekolah di SDN 2 Way Hui Lampung Selatan untuk menentukan prioritas masalah.
- c. Pembuatan proposal

- d. Persiapan ruangan untuk kegiatan sosialisasi
- 2) Tahap pelaksanaan kegiatan
Pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui kegiatan penyuluhan ini terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya :
 - a. Analisis kebutuhan : merupakan aktifitas yang ditujukan untuk menemukan kebutuhan yang dibutuhkan oleh anak-anak dalam menilai seberapa menggali informasi tentang cara menggosok gigi dengan baik dan benar serta cara mencuci tangan dengan sabun
 - b. Sosialisasi : merupakan bentuk penyuluhan kesehatan menggunakan Alat Peraga Pantom Gigi.
 - c. Implementasi : Sosialisasi yang sudah dilakukan selain memberikan pengetahuan kepada anak-anak tentang pentingnya edukasi tentang cara menggosok gigi dengan baik dan benar serta cara mencuci tangan dengan sabun .
- 3) Tahap akhir
Setelah pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini, maka dilanjutkan dengan beberapa kegiatan berikut :
 - a. Melakukan evaluasi kegiatan sosialisasi menggunakan Tanya jawab sejauh mana pemahaman anak-anak dalam memahami cara menggosok gigi dengan baik dan benar serta cara mencuci tangan dengan sabun
 - b. Melakukan pengamatan sebelum dan sesudah sosialisasi untuk menilai sejauh mana pengetahuan siswa dalam mengetahui cara menggosok gigi dengan baik dan benar serta cara mencuci tangan dengan sabun.
 - c. Pembuatan laporan hasil kegiatan
 - d. Pengumpulan hasil laporan kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “Edukasi Anak-Anak tentang Cara menggosok gigi dengan baik dan benar serta cara Mencuci Tangan dengan sabun di SDN 2 Way Huwi Lampung Selatan. telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 15 Maret 2020.



Gambar 1. Penyuluh bersama Tim dan siswa di SDN 2 Way Huwi Lampung Selatan



Gambar 2. Siswa di SDN 2 Way Huwi Lampung Selatan sedang Mengulang Demonstrasi dari Penyuluh



Gambar 3. Foto bersama Tim Penyuluh bersama Guru dan siswa di SDN 2 Way Huwi Lampung Selatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupaya memberikan informasi mengenai cara Mengosok gigi dengan baik dan benar serta Mencuci tangan dengan sabun. Keuntungan yang akan didapatkan oleh anak-anak yaitu bertambahnya wawasan pengetahuan mengenai pentingnya mengetahui cara Mengosok gigi dengan baik dan benar serta Mencuci tangan dengan sabun. Agar siswa sejak Dini Menerapkan hidup PHBS dan Terhindar dari Penyakit. Adapun secara rinci kegiatan yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pendekatan kepada Kepala Sekolah SDN 2 Way Huwi Lampung Selatan
- b. Melakukan pengkajian terhadap anak-anak di SDN 2 Way Huwi Lampung Selatan
- c. Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan penyuluhan kesehatan
- d. Membuat laporan kegiatan dan melaporkannya kepada pihak yang terlibat
- e. Mempublikasikan hasil kegiatan ke Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini di laksanakan pada tanggal 15 Maret 2020 dengan sasaran murid kelas 4 di SDN 2 Way Huwi Lampung Selatan 30 siswa saat kegiatan penyuluhan dilakukan. Lokasi kegiatan penyuluhan dilakukan di Ruang Kelas 4 di SDN 2 Way Huwi Lampung Selatan. *Rundown* kegiatan seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Susunan Acara

Tanggal	Jam	Kegiatan
Senin, 15 Maret 2019	08.00- 09.00	Pembukaan oleh ketua pelaksana
	09.00- 10.00	Penyampaian materi oleh Tim
	10.00- 10.30	Evaluasi kegiatan dan Tanya jawab
	10.30- 10.15	Pemberian hadiah dan kenang- kenangan
	10.15.- 10.20	Penutup

4. KESIMPULAN

Secara umum hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Dilakukannya kegiatan diskusi tanya jawab dan simulasi mengenai pentingnya edukasi tentang Cara menggosok gigi dengan baik dan benar serta Mencuci tangan dengan sabun.
- b. Melakukan evaluasi setelah kegiatan berupa test lisan dan test tulisan (post test) guna mengetahui sejauh mana pemahaman murid tentang Cara menggosok gigi dengan baik dan

- benar serta Mencuci tangan dengan sabun.
- c. Dilakukan pengkajian lebih lanjut dalam bentuk penelitian mengenai hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini
 - d. Mempublikasikan hasil kegiatan ke jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
 - e. Pihak Sekolah Memasang Poster Edukasi tentang Cara Menggosok gigi dengan baik dan benar serta Mencuci tangan dengan sabun di Lingkungan Sekolah.

5. DAFTAR PUSTAKA

Achmad Harun. 2010, Karies dan Perawatan Pulpa Pada Anak Secara Komprehensif Makassar Bimer

Kementerian Kesehatan RI 2013, Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS 2013). Jakarta : Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI

Maryunani, Anik. 2013. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Jakarta : CV. Trans Info Media.

Natalia, Debby. 2014. Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Tentang Mencuci Tangan Yang Benar Untuk Anak Usia 4-6 Tahun. Desain Komunikasi Visual I(1): 1-3.

Sriyono, Niken Widiyanti., 2009, Ilmu Kedokteran Pencegahan, Yogyakarta: Medika FKUGM

Soekidjo Notoatmodjo. 2012, Promosi Kesehatan di Sekolah, Jakarta. Rineka Cipta